

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Permasalahan

#### 1. Latar Belakang Masalah

Sekolah, sebagai suatu organisasi pendidikan, menggunakan berbagai sumber daya dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya itu meliputi manusia dan bukan manusia, serta harus ditata dan dikelola agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Sumber daya manusia, dalam hal ini personil sekolah, sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya, karena personil inilah yang sebenarnya menjalankan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh sekolah.

Agar personil dapat menjalankan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, maka dibutuhkan suasana yang sehat dan mendukung. Suasana sekolah dapat dikatakan sehat, apabila didukung oleh kedewasaan personil (semangat kerja), penyelenggaraan yang lancar, motivasi belajar siswa yang tinggi dan kepercayaan masyarakat.

Keberhasilan sekolah, dari satu sisi, dapat dilihat pada prestasi belajar siswa yang tinggi. Dengan demikian, maka suasana sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Masalah tersebut perlu diteliti untuk mengetahui sejauh mana suasana sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka suasana sekolah yang sehat akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang tinggi. Dan sebaliknya suasana sekolah yang tidak sehat akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang rendah.

Administrasi Pendidikan pada dasarnya adalah suatu media belaka untuk mencapai tujuan pendidikan secara produktif, yaitu efektif dan efisien. Oleh karena itu kriteria atau ukuran keberhasilan administrasi pendidikan adalah produktivitas pendidikan, yang dapat dilihat pada produk, hasil atau efektivitas dan pada proses, suasana atau efisiensi. Efektivitas dapat dilihat pada 1) masukan yang merata, 2) keluaran yang banyak dan bermutu tinggi, 3) ilmu dan keluaran yang gayut dengan kebutuhan masyarakat yang sedang membangun dan 4) pendapatan tamatan atau lulusan yang memadai. Sedang efisiensi dapat dilihat pada 1) kegairahan atau motivasi belajar yang tinggi, 2) semangat bekerja yang besar, 3) kepercayaan berbagai pihak dan 4) pembiayaan, waktu dan tenaga yang sekecil mungkin tetapi hasil yang besar mendekati ratio 1 (Engkoswara, 1984 : 11 - 12)

Seperti telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, bahwa keberhasilan sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang tinggi, maka dalam studi ini akan diteliti sejauh mana suasana sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Yang dimaksud

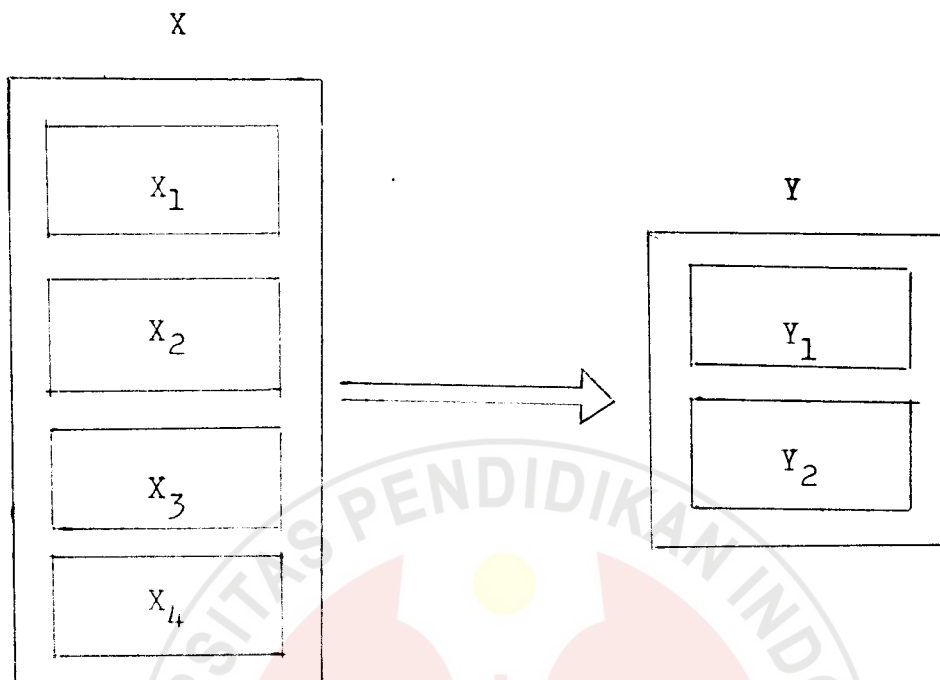
dengan suasana sekolah di sini adalah kedewasaan personil (semangat kerja), penyelenggaraan yang lancar, motivasi belajar siswa yang tinggi dan kepercayaan masyarakat. Suasana sekolah yang demikian ini pada kenyataannya tidak selalu terpenuhi karena kurangnya kedewasaan personil (semangat kerja), seretnya penyelenggaraan, rendahnya motivasi belajar siswa dan kurangnya kepercayaan masyarakat. Kekurang-kekurangan seperti ini menyebabkan suasana sekolah berada dalam keadaan yang kurang sehat, sehingga oleh karenanya sekolah tidak dapat mencapai keberhasilan secara optimal.

Berdasarkan pernyataan masalah tersebut di atas, dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara suasana sekolah dengan prestasi belajar siswa di SMA PPSP IKIP Bandung?  
Bila ada, sejauh manakah hubungan antara suasana sekolah dan prestasi belajar itu?
2. Faktor-faktor suasana sekolah yang manakah yang paling menentukan prestasi belajar siswa SMA PPSP IKIP Bandung?

Berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang dikemukakan, maka dalam studi ini terdapat dua variabel : variabel bebas, yaitu suasana sekolah ( X ) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa ( Y ). Variabel X terdiri atas kedewasaan personil (semangat kerja) ( $X_1$ ), penyelenggaraan yang lancar ( $X_2$ ), motivasi belajar siswa yang tinggi ( $X_3$ ) dan kepercayaan masyarakat ( $X_4$ ). Sedangkan variabel Y terdiri atas dua faktor : jumlah ( $Y_1$ ) dan

mutu ( $Y_2$ ). Kedua variabel ini saling berhubungan dan dapat digambarkan dalam paradigma berikut :



Gambar 1. Hubungan antara Suasana Sekolah dan Prestasi Belajar Siswa

Keterangan Gambar :

X = Suasana Sekolah

$X_1$  = Kedewasaan Personil  
(Semangat Kerja)

$X_2$  = Penyelenggaraan Yang Lancar

$X_3$  = Motivasi Belajar Siswa

$X_4$  = Kepercayaan Masyarakat

Y = Prestasi Belajar Siswa

$Y_1$  = Jumlah Siswa

$Y_2$  = Mutu

## B. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran, hubungan dan keterikatan antara vari-

abel suasana sekolah dengan variabel produk sekolah yang berupa prestasi belajar siswa SMA PPSP IKIP Bandung yang kini sudah mengalami masa likwidasi.

## 2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang obyektif tentang :

- a. Ada atau tidaknya hubungan antara suasana sekolah dengan prestasi belajar siswa di SMA PPSP IKIP Bandung. Jika ada, apakah hubungan antara suasana sekolah dengan prestasi belajar siswa itu kuat, sedang atau lemah.
- b. Derajat hubungan masing-masing faktor variabel suasana sekolah dengan prestasi belajar siswa di SMA PPSP IKIP Bandung.

## C. Manfaat Penelitian

Sekolah, sebagai suatu sistem, terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan dan dirancang untuk menghasilkan perubahan yang diharapkan pada diri siswanya. Komponen-komponen sistem sekolah itu meliputi manusia, bangunan, buku-buku, perlengkapan dan sarana lainnya. Komponen-komponen itu bekerjasama untuk mencapai tujuan sekolah dalam suatu kondisi atau suasana, baik internal ataupun eksternal. Di antara kondisi internal sistem sekolah itu adalah kedewasaan personil (semangat kerja), penyelenggaraan yang lancar dan motivasi belajar siswa yang tinggi. Di antara kondisi eksternal adalah kepercayaan masyarakat, kebijaksanaan pemerintah dan undang-undang.

Perubahan yang diharapkan dari siswa itu akan berupa achievement yang diwujudkan dalam bentuk prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi kepentingan pengembangan suasana sekolah dan peningkatan prestasi belajar siswanya serta sebagai balikan bagi keberhasilan SMA PPSP IKIP Bandung. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan berguna bagi kontribusi suasana sekolah, sebagai variabel bebas, terhadap prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat.

Bila ternyata dari hasil penelitian ini ditemukan hubungan positif antara suasana sekolah dengan prestasi belajar siswa, maka dapat dikatakan bahwa suasana sekolah perlu mendapatkan perhatian dari para administrator sekolah. Dan bila ternyata di antara faktor-faktor suasana sekolah sebagai variabel bebas itu terdapat perbedaan yang bermakna terhadap prestasi belajar siswa, maka dapat dinyatakan bahwa faktor-faktor yang mempunyai hubungan yang bermakna tersebut perlu untuk mendapatkan perhatian yang lebih dari para administrator sekolah.

#### D. Pengertian dan Kata

Pembahasan dalam penelitian ini berkisar sekitar batasan-batasan sebagai berikut :

##### 1. Suasana sekolah

Suasana sekolah adalah iklim, keadaan atau kondisi sekolah, khususnya kondisi internal di mana sistem sekolah ber-operasi dalam mencapai tujuannya.

Dalam penelitian ini suasana sekolah akan dilihat dari segi kedewasaan personil (semangat kerja), penyelenggaraan yang lancar, motivasi belajar siswa dan kepercayaan masyarakat.

## 2. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar atau perolehan yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar akan berupa nilai-nilai yang diberikan oleh sekolah kepada siswa dalam suatu periode waktu tertentu. Nilai-nilai yang diperoleh siswa itu dinyatakan dalam bentuk indeks prestasi.

